

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran kepada peserta didik dalam memiliki pemahaman terhadap konsep dan berfikir lebih kritis. Proses pembelajaran dilakukan dengan tujuan meningkatkan potensi peserta didik, sehingga mereka memiliki kekuatan spiritual yang baik, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan juga keterampilan yang diperlukan oleh diri sendiri, bangsa dan negara.

Menurut Hidayat (2018: 143) Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi bawahannya agar dapat memaksimalkan kinerja yang dimiliki bawahannya sehingga kinerja organisasi dan tujuan organisasi dapat dimaksimalkan. serta memotivasi karyawan sehingga diharapkan akan menghasilkan produktivitas yang tinggi. Gaya kepemimpinan (leadership style) seorang pemimpin akan sangat berpengaruh pada kinerja karyawan atau bawahan. Pemimpin harus dapat memilih gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi yang ada, jika gaya kepemimpinan yang diterapkan benar dan tepat maka akan dapat mengarahkan pencapaian tujuan organisasi maupun perorangan. Sebaliknya jika gaya kepemimpinan yang dipilih salah dan tidak sesuai dengan situasi yang ada maka akan dapat mengakibatkan

sulitnya pencapaian tujuan organisasi. Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan pada dasarnya adalah gaya untuk mempengaruhi, membujuk seseorang atau bawahannya untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam suatu organisasi.

Menurut Isbandi (dalam Uno Hamzah B, 2010: 3) motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat dilihat dalam tingkah lakunya, berupa dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku. Motivasi merupakan istilah umum yang mengacu pada faktor-faktor yang ada didalam diri individu atau organisasi untuk membangkitkan dan mempertahankan perilaku yang di arahkan dalam memenuhi jumlah kebutuhan atau dorongan untuk pencapaian suatu tujuan. Seorang guru bila memiliki motivasi kerja tinggi maka akan menghasilkan kinerja yang tinggi, demikian pula sebaliknya. Dari pengamatan langsung ke beberapa sekolah dengan melalui metode wawancara, peneliti menemukan bahwa tingkat motivasi kerja guru yang rendah, dikarenakan kurangnya penghargaan terhadap prestasi guru seperti guru yang mendapatkan juara dalam membuat karya ilmiah dan guru yang berhasil membimbing anak didiknya mengikuti lomba, sehingga berdampak terhadap motivasi kerja dan pengembangan diri dalam mengajar yang semakin menurun, ini tidak sesuai dengan harapan sekolah. Dalam hal ini guru sebagai faktor terdepan pendidikan tentu harus bekerja keras untuk menghasilkan dan membawa anak didik kepada gerbang kesuksesan dan keberhasilan.

Darmadi (2018: 34) kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin (2017: 14) kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang nya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Guru memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran dalam merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Motivasi guru juga berperan aktif dalam pengembangan sekolah terutama di Smk Karya Bangsa Nusantara Munjul Tigaraksa yang merupakan sekolah yang ada di wilayah tigaraksa kabupaten Tangerang. Peningkatan kinerja guru di Smk Karya Bangsa Nusantara Munjul Tigaraksa masih belum optimal sehingga perlu di lakukan peningkatan dan cara-cara untuk meningkatkan kinerja guru salah satunya dapat dilakukan oleh guru sendiri yaitu melalui motivasi yang di milikinya maupun dari kepala sekolah melalui kepemimpinan dan pembinaannya. Pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi dalam meningkatkan kinerja guru perlu diteliti lebih mendalam oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan

Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Smk Karya Bangsa Nusantara Munjul Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan hasil wawancara awal diketahui bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dan motivasi-motivasi kerja yang diberikannya kepada bawahan belum mampu meningkatkan kinerja yang baik dalam organisasi. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan masalah **“PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU DI SMK KARYA BANGSA NUSANTARA MUNJUL TIGARAKSA”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka perlu adanya batasan penelitian. Dalam penelitian ini penulis

- Membatasi penelitian hanya sebatas pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja Guru SMK Karya Bangsa Nusantara Munjul Tigaraksa Waktu penelitian dan Lokasi penelitian
- Penelitian ini di laksanakan pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022. Penelitian ini bertempat di SMK Karya Bangsa Nusantara yang berlokasi di munjul Tigaraksa.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Terdapat Pengaruh Antara Gaya Kepemimpinan (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMK Karya Bangsa Munjul Tigaraksa ?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Antara Motivasi (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMK Karya Bangsa Munjul Tigaraksa ?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Antara Gaya Kepemimpinan (X1) Dan Motivasi (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMK Karya Bangsa Munjul Tigaraksa ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMK Karya Bangsa Munjul Tigaraksa .
2. Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMK Karya Bangsa Munjul Tigaraksa .

3. Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1) Dan Motivasi (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y) Pada SMK Karya Bangsa Munjul Tigaraksa .

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara ringkas permasalahan dalam penulisan skripsi ini, maka akan digunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk mempermudah pembaca menelusuri dan memahami skripsi ini akan disusun menjadi 5 (lima) Bab ,yang terdiri dari :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai sejarah singkat obyek penelitian, deskripsi data penelitian, deskripsi data variable, analisis hasil penelitian, dan pembahasan.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saransaran, sebagai masukan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA